

Kabar



PGI

EDISI 01/2020



NEW NORMAL,
NEW SPIRIT



*D*irgahayu

REPUBLIK INDONESIA



tahun



DISIPLIN, SEHAT, DAN BERPRESTASI

Salam olahraga,

Saya berharap Bapak dan Ibu, saudara-saudariku di seluruh Indonesia selalu dalam keadaan sehat. Pandemi Covid-19 menjadi ujian kita bersama. Tapi, saya yakin dengan semangat, disiplin, dan kerja keras kita bisa menghadapi dan melalui ujian ini.

Mari kita patuhi peraturan dan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Selalu pakai masker, jaga jarak, hindari kerumunan, dan selalu menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Jaga kestabilan emosi dan tetap tenang dalam menghadapi setiap masalah, sehingga imunitas tubuh kita tetap terjaga.

Bagi para atlet golf Indonesia di mana pun kalian berada, jangan putus asa! Tetap disiplin menjalani program latihan.

Ujian ini bukan untuk melemahkan kita, tapi justru harus memacu semangat agar kita bisa menjadi lebih baik lagi. Walaupun kita belum bisa menyelenggarakan dan berpartisipasi di turnamen, tetap fokus pada satu tujuan, yaitu meraih prestasi sebaik-baiknya untuk Indonesia.

Berdoa dan berserah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Salam golf Indonesia!

Murdaya Po
Ketua Umum PB PGI

Ketua Umum
Murdaya Widyawimarta (PO)
Wakil Ketua
Agus Suhartono
Sekretaris Jenderal
Anthony Chandra
Wakil Sekretaris Jenderal
I Gusti Putu Gede
Bendahara Umum
Husin Widjakusuma

BIDANG ORGANISASI

Ketua Herman Heru
Wakil Ketua Sugeng Supriyatna
Anggota
Buddy Mangundap,
Banjar Marpaung

**BIDANG HUBUNGAN
ANTAR LEMBAGA**

Ketua Irawan D. Hanafi
Wakil Ketua Andi Rukman

**Ketua Sub Bidang
Hubungan Antar Lembaga**
Muslich Ramelan

**Ketua Sub Bidang
Hubungan Antar Klub** Nurhadi
Anggota Purnama

BIDANG PEMBINAAN ATLET

Ketua Ari Hidrijantoro

Ketua Sub Bidang Pembinaan Pemula
Dading Soetarso
Anggota AndreasTjahjadi

Ketua Sub Bidang Pembinaan Prestasi
Alga Topan

BIDANG PERTANDINGAN

Ketua Kamil Arief
Wakil Ketua Budi Kosasih
Anggota Iwan Budiharsana,
Krisna Dani

BIDANG MEDIA

KETUA Herry Setianegara

BADAN PROFESI

Ketua Sub Badan Perwasitan
Robby S. Robot
Anggota :Raymond Maurice Robot

Ketua Sub Badan Handicap
Maman Widjaja
ANGGOTA Lukito Suwarno

Ketua Sub Badan Course Rating
Djaya Sudarja
Anggota Kuswanto

Ketua Sub Badan Peraturan
Eddy Putra

SEKRETARIAT PB PGI

Sekretariat Dersi Suwita
(Executive Director), Revita

Alamat

Pondok Indah Golf, Golf Gallery
Building 2nd Floor.Jl. Metro Pondok
Indah Jakarta 12310 Indonesia

Telepon: (62-21) 7590-8206

Fax : (62-21) 2920-8534

Email : info@pbpgi.org or

pgi.sekretariat@gmail.com

Website : www.pbpgi.org



1 COVER

3 KATA SAMBUTAN

Ketua Umum PB PGI

**4 SUSUNAN
PENGURUS &
DAFTAR ISI**

5 TOPIK UTAMA

Ketua Umum
Murdaya Po:
"Jangan Patah
Semangat!"

8 FOKUS

Imbas Covid-19
Wajib Swab PCR &
Atlet Latihan Mandiri

10 FOKUS

Petunjuk Mengenai
Aturan Bermain Golf
Dalam Kaitan Covid-19

11 MOTIVASI

Inspirasi dari Rory Hie

12 PERATURAN

Ayo, Pahami
Peraturan Golf!

13 NEWS

Mars PGI
Untuk Semangati Atlet

14 NEWS

Lapangan Golf
Dihimbau Segera
Jalani Course Rating

15 NEWS

Penting Memiliki
Handicap Index!

16 KESEHATAN

Segudang
Manfaat Golf
Untuk Kesehatan

18 JUNIOR

Golf Untuk Mengasah
Champion Mindset
Junior

PHOTO COVER:
PONDOK INDAH GOLF
(DOK. ISTIMEWA)

Redaksi
KABAR PGI

Dewan Pengawas

Agus Suhartono, Anthony Chandra, I Gusti Putu Gede,
Husin Widjakusuma, Herry Setianegara

Redaksi

Tim Fortuna Media



MURDAYA PO

“JANGAN PATAH SEMANGAT”

Tahun 2020 bukan tahun yang mudah. Bukan hanya untuk Indonesia, tapi untuk dunia. Lantaran pandemik covid-19, dunia seakan sempat terhenti. Aktifitas banyak yang tidak bisa dilakukan, termasuk program-program yang telah diagendakan oleh Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia (PB PGI).

Murdaya Po selaku Ketua Umum PB PGI menghimbau agar seluruh anggota PGI mematuhi dan menjalankan peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka menghindari penyebaran covid-19 yang lebih luas. Kepada para atlet dan para pembina golf di seluruh daerah diminta untuk tidak patah semangat, walau pun banyak agenda pertandingan golf tingkat daerah, nasional, dan internasional banyak yang ditunda dan dibatalkan karena adanya pandemik ini. "Sekarang kita memasuki tatanan normal yang baru, setelah sebelumnya kita dilarang untuk melakukan kegiatan di luar rumah. Ikuti semua arahan pemerintah agar kita bersama-sama dapat menghadapi pandemik ini. Tetap menjaga hidup sehat dan berpikiran positif," kata Murdaya.

Para atlet diminta untuk tetap profesional walaupun belum sepenuhnya dapat melakukan latihan bersama dengan pelatih. "Tetap berlatih secara rutin agar kondisi fisik tetap prima. Tetap semangat, walau pun harus menghadapi banyak penyesuaian. Dan terutama jangan merasa *down* karena belum bisa bertanding. Tetap bersikap profesional sebagai atlet walaupun mungkin masih harus latihan mandiri".

Terlepas dari adanya pandemi, Murdaya menyatakan kegembiraannya melihat upaya keras yang dilakukan para atlet tim nasional Indonesia sepanjang tahun 2019. Berikut ini kutipan wawancaranya.

Kabar PGI (KP): Bagaimana evaluasi Pak Po terhadap performa para atlet golf Indonesia?

Murdaya Po (MP): Kemajuannya luar biasa. Selama empat tahun terakhir saya melihat banyak kemajuan. Semakin banyak pegolf amatir Indonesia yang bisa bermain minus. Contohnya Naraajie (Naraajie Emerald Ramadhan Putra, *red*) yang bisa bermain minus 18 di Indonesia Open 2019, hampir mengalahkan pemain-pemain profesional Asian Tour. Sebelumnya World Amateur Golf Ranking (WAGR) pemain kita di atas 2500, tapi dalam empat tahun terakhir bisa menempati peringkat 200, 100, dan 50.

KP: Beberapa pegolf putra kita mencatat skor yang bagus, antara lain Naraajie, Almay Rayhan, Alfred Sitohang, dan Jonathan Wiyono. Bagaimana dengan pemain-pemain di second layer?

MP: Jumlah pemain *second layer* kita jumlahnya tidak banyak untuk mengejar dua tahun berikutnya. Tapi, mereka harus banyak belajar dari para pemain *first layer*. Jumlahnya saat ini tidak banyak dan itu tidak cukup. Negara-negara tetangga seperti Thailand dan Vietnam punya talent pool yang banyak. Kalau kita tidak menambah, akan sulit bersaing dengan mereka. Kita harus identifikasi para pemain yang potensial. Tentu PB PGI tidak bisa melakukan ini sendiri. Butuh dukungan dari seluruh daerah dan klub. Salah satu yang dilakukan PB PGI adalah dengan memberikan kesempatan kepada para pelatih daerah untuk belajar dengan pelatih kita.

KP: Apa pesan Bapak untuk para atlet dan calon atlet di seluruh Indonesia?

MP: Harus rajin kerja keras. Mau sukses berarti harus mempunyai target. Butuh banyak pengalaman, komitmen, kemauan, dan tekad untuk mencapai target. Yang tidak mempunyai komitmen akan rontok sendiri.

KP: Sudah lima tahun Pak Po menjadi Ketua PB PGI, apa kah Bapak tidak capek terus mengurus golf?

MP: Capek sudah terlambat. Saya sudah komitmen. Dengan sisa waktu saya yang singkat, saya ingin berbuat sesuatu untuk olahraga golf di Indonesia. Saya ingin golf bisa menjadi olahraga yang terpandang. Jadi, tidak capek sama sekali. Saya ingin kita sama-sama memasarkan golf agar menjadi olahraga milik bersama di Indonesia.

KP: Secara organisasi, apa kah masih ada masalah yang krusial dalam PGI?

MP: Tidak ada. Saya berharap semua daerah lebih semangat lagi dalam melakukan pembinaan. Mereka bisa menggunakan fasilitas PB PGI untuk melatih pelatih dan para pelatihnya. Intinya kita bisa saling mendukung dan bekerja sama. Ada beberapa propinsi

yang selama ini sudah aktif. Saya harap yang lainnya juga bisa mengikuti.

KP: Hampir di semua cabang olahraga, pembiayaan pembinaan atlet sangat besar. Bagaimana PGI mengatasinya?

MP: Cari sponsor untuk program pembinaan tidak mudah. Untuk saya, banyak berkorban sendiri tidak apa-apa. Dana untuk pelatihan dari pemerintah terutama untuk menghadapi multi event kami harap tidak mendadak, tapi sudah dipersiapkan sejak jauh-jauh hari. Kalau bisa dikasih anggaran lebih untuk turnamen besar, misalnya tiga sampai empat bulan untuk pembinaan jangka panjang. Secara finansial belum banyak dukungan dari pemerintah.

KP: Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) kita saat ini Bapak Zainudin Amali adalah penggemar olahraga golf. Apa yang Bapak harapkan?

MP: Saya sangat gembira karena beliau juga seorang pegolf. Sebagai Menpora tentu bisa berbuat banyak sekali. Saya lihat kemauan beliau untuk memasyarakatkan olahraga golf ini sangat besar. Beliau menyatakan akan mendukung total untuk perkembangan olahraga golf di Indonesia. Saya sangat berharap pandangan golf menjadi anak tiri harus berubah.

KP: Beberapa waktu lalu sempat diberitakan kembali bahwa para pegawai BUMN tidak boleh main golf. Bagaimana komentar Pak Po?

MP: Saya sudah berkomunikasi langsung dengan Menteri BUMN Erick Thohir. Beliau menyatakan bahwa tidak ada itu larangan untuk bermain golf. Golf itu olahraga, sama kedudukannya dengan olahraga lainnya. Golf dipertandingkan dari PON sampai Olimpiade. Tentu yang diatur adalah waktu bermainnya tidak di waktu kerja. Jadi jangan sampai salah paham, tidak ada larangan untuk bermain golf. ○



Zainudin Amali (Mempora) dan Murdaya PO

IMBAS COVID-19

WAJIB SWAB PCR & ATLET LATIHAN MANDIRI

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap pembinaan prestasi olahraga golf di Indonesia. Hingga saat ini Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia (PB PGI) belum bisa menyelenggarakan turnamen golf untuk para atletnya.

Bukan hanya PGI, hal yang sama juga dialami mayoritas cabang olahraga lainnya. Hanya sebagian kecil cabang olahraga yang sudah dapat menyelenggarakan pertandingan.

Kami sudah berkonsultasi dengan KONI Pusat dan Bapak Suwarno (Wakil Ketua KONI Pusat Bidang Pembinaan Prestasi) menyatakan bahwa semua turnamen prestasi harus menerapkan protokol Covid-19. Salah satunya adalah semua atlet, panitia pelaksana, maupun anggota pendukungnya wajib melakukan swab PCR (Polymerase Chain Reaction). Semua turnamen yang di-*sanction* oleh PGI wajib mengikuti aturan ini," kata Anthony Chandra, Sekjen PB PGI.

Menpora mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 6.11.1/MENPORTA/VI/2020 tahun 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease [Covid-19] Pada Kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan Dalam Mendukung Keberlangsungan Pemulihan Kegiatan Melalui Adaptasi Perubahan Pola Hidup Dalam Tatanan Normal Baru.

Anthony menjelaskan bahwa masih banyak negara lain yang juga belum bisa menyelenggarakan turnamen golf. Hal itu terlihat dari jadwal pertandingan yang ada di WAGR (World Amateur Golf Ranking), dimana jumlah jadwal turnamennya masih sedikit dan baru ada di beberapa negara saja.

Setelah selama sekitar enam bulan tidak menggelar turnamen, PB PGI sempat mengumumkan jadwal Indonesia Elite

Amateur Championship akan digelar di Gading Raya Golf Club pada 28-30 Agustus. Namun, kemudian terpaksa dibatalkan. Hingga saat ini belum bisa dipastikan kapan turnamen akan kembali digelar.

Menurut Ketua Bidang Pertandingan Kamil Arief, selama tahun 2020, baru ada dua pertandingan yang dilaksanakan PB PGI, yaitu Kejurnas Junior pada bulan Januari dan Indonesia Elite Amateur Championship yang pertama pada bulan Februari.

"Tidak mudah menerapkan semua protokol Covid-19 dalam pelaksanaan turnamen, terutama PCR atau swab test. Bukan hanya atlet dan panitia pelaksana yang harus menjalaninya, tapi semua

personel lapangan golf yang terlibat di dalam turnamen," kata Kamil. Apa boleh buat demi keselamatan dan kesehatan bersama, semua pihak diminta untuk bersabar.

PB PGI telah mengeluarkan Petunjuk Mengenai Aturan Bermain Dalam Kaitan Covid-19 yang sudah disosialisasikan kepada masyarakat, terutama golfer. Selain melalui website resmi PB PGI, Bidang Rules sudah menggelar webinar untuk mensosialisasikan secara langsung kepada para golfer tanah air.

Walau belum bisa menggelar turnamen, PB PGI mendorong para atlet golf di seluruh Indonesia untuk tidak patah semangat dan tetap berlatih dengan menerapkan protokol kesehatan.

LAPANGAN GOLF HARUS DISIPLIN

Anthony menghimbau kepada seluruh pemilik dan pengelola lapangan golf agar dalam menerima pemain tetap menjalankan aturan-aturan yang telah diberikan pemerintah dan wajib mengutamakan pelaksanaan protokol kesehatan dan fungsi pengawasan internal yang ketat.

"Kami akan berkoordinasi dengan SatGas Covid-19 terkait pengawasan penerapan protokol kesehatan dari sisi eksternal. Hal ini demi untuk kebaikan kita bersama dan membantu pemerintah agar grafik penderita Covid-19 bisa menurun," jelas



Anthony Chandra, Sekjen PB PGI

Anthony.

Menurutnya, sudah terindikasi banyak orang yang menganggap dirinya kebal atau immun terhadap virus ini. Padahal virus Covid-19 tidak kenal ampun pada siapa pun. Siapa saja bisa tertular dan menularkan. Jangan sampai membuat teman atau anggota keluarga tercinta menderita karena tertular virus ini. Harus disiplin memakai masker dengan benar dan menjaga jarak, terutama saat berbicara dan saat makan.

ATLET LATIHAN MANDIRI

Para atlet golf diminta untuk tetap menjaga konsistensinya dalam menjalankan pelatihan mandiri. Alga Topan selaku Ketua Sub Bidang Pembinaan Atlet High Performance PB PGI mengatakan bahwa saat ini program pembinaan atlet golf dilakukan desentralisasi. Pembinaan dikembalikan ke masing-masing pengurus provinsi (pengprov). Beberapa atlet kembali ke daerah asalnya masing-masing.

"Program National Development Program (NDP) masih berjalan di National Training Center, Emerald Golf Course. Beberapa atlet NDP dan atlet-atlet titipan pengprov masih ada yang latihan di sana. PB PGI

masih memberikan fasilitas pelatihan di Emerald Golf untuk mereka. Tentu semua dilakukan dengan protokol kesehatan yang ditetapkan," jelas Alga.

Dua pelatih asal Australia, David Millne dan Lawrie Montague, masih di negara asalnya dan belum bisa kembali ke Indonesia karena Covid-19. Kebetulan bertepatan dengan berakhirnya kontrak kerja mereka dengan PB PGI. Belum dapat dipastikan apakah mereka akan kembali menjadi pelatih timnas golf Indonesia. Namun, menurut Alga para atlet masih menggunakan guidance program dari kedua pelatih tersebut.

"Program pelatihan kami masih berjalan seperti biasa. Seminggu sekali saya melakukan pengawasan dan pelatihan langsung kepada para atlet yang masih ikut latihan bersama," kata Alga.

Atlet tim nasional Indonesia, Naraajie Emerald Ramadhan Putra menyatakan bahwa dirinya tetap melaksanakan latihan mandiri di kota Bandung tempat tinggalnya. Dia mengaku belum berani melakukan perjalanan, terutama ke luar kota.

Kegiatan latihan saya hampir sama seperti biasanya. Tapi agak berkurang,



Alga Topan
Ketua Sub Bidang Pembinaan
Prestasi PB PGI

Yang biasanya latihan enam kali seminggu, sekarang Cuma lima kali seminggu karena kalau weekend lapangan golf dan driving range penuh. Saya tidak berani keluar," jelas Naraajie. Sejak adanya pandemi ini, dia belum pernah ke Jakarta dan pusat latihan timnas.

Juara amatir Indonesia Open 2019 ini tidak patah semangat dan tetap optimis untuk menjalani karirnya sebagai seorang pegolf. "Tetap semangat dong. Tapi memang rasanya bosan karena sudah berbulan-bulan tidak ada turnamen. Semoga situasi ini cepat membaik," kata Naraajie. ○



PETUNJUK MENGENAI ATURAN BERMAIN GOLF DALAM KAITAN COVID 19

PGI tetap mengacu pada rekomendasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam mengantisipasi dan membatasi penyebaran virus Covid-19. Beberapa petunjuk dalam bermain golf dalam kaitan Covid 19 dibawah ini, bukanlah rekomendasi untuk bermain golf dalam situasi pandemik Covid-19. Setiap pegolf agar selalu memperhatikan anjuran pemerintah terkini dalam melakukan kegiatan di luar rumah dan berinteraksi dengan orang lain.

MODIFIKASI ATAS PERATURAN GOLF:

● Pencatatan Skor dalam Stroke Play

Kartu skor dapat ditulis oleh marker atau pemain dan hanya perlu ditandatangani oleh penulis skor. Pemain atau marker yang tidak menulis skor tetap harus mengesahkan dengan cara yang dapat diterima oleh komite. Kartu skor tidak harus dikembalikan secara fisik ke Komite, dapat dikirim secara elektronik.

● Tiang Bendera

Tiang bendera tetap berada di lubang selama permainan.

● Bola Telah Masuk Lubang

Beberapa modifikasi yang diperkenankan sebagai berikut: - Membuat lingkaran dengan jari-jari maksimum 50 cm dari lubang. Dengan menambahkan satu pukulan, bola yang berhenti di dalam lingkaran dianggap telah masuk lubang. - Membuat pembatas di lubang sehingga bola

tidak sepenuhnya masuk ke dalam lubang. Bola yang berhenti di lubang dianggap telah masuk lubang walaupun tidak sepenuhnya berada di bawah permukaan putting green.

● Bunker

Pemain tetap diharapkan untuk merawat kondisi bunker dengan merapikan kondisi bunker kembali ke kondisi sebagaimana bunker tersebut kita harapkan. Namun pemain diharapkan menggunakan kakinya atau perlengkapannya sendiri dalam melakukan hal tersebut.

● Menyentuh Bola

Pemain dapat memutuskan apakah pemain atau kedi yang menyentuh atau menangani bolanya. Dan pemain atau kedi itu seterusnya menangani bola tersebut hingga saat dimana pemain memutuskan untuk mengganti bola.

ANJURAN LAIN BERKAITAN DENGAN BERMAIN GOLF:

● Perlengkapan Pemain

Pemain sendiri yang menangani perlengkapannya (klab, payung, handuk, sarung tangan, dll).

● Penanganan Trolley

Selama permainan trolley ditangani hanya oleh kedi pemain sendiri.

● Penggunaan Kereta Golf

Pemain tidak berbagi kereta golf dan diputuskan pemain atau kedi yang mengendarai kereta golf tersebut selama permainan.

● Lain-lain

- Segala kegiatan yang mengharuskan pemain dan pemain lain maupun kedi masing-masing bertukar perlengkapan agar dihindari.
- Disaat tidak dapat dihindari penanganan perlengkapan pemain oleh pengelola lapangan (staff, kedi, dll), pihak tersebut agar menggunakan alat perlindungan diri yang memadai.
- Selalu menjaga jarak dengan orang lain sesuai anjuran pemerintah.
- Selalu membawa alat sanitasi dan perlengkapan perlindungan diri yang dianggap perlu.

PENGURUS BESAR PERSATUAN GOLF INDONESIA



INSPIRASI DARI **RORY HIE**

Mempunyai seorang pegolf bintang di kancah internasional menjadi mimpi dunia golf Indonesia. Rory Hie, pegolf pro Indonesia mulai menebar harapan. Dia berharap semakin banyak pegolf Indonesia yang berani berkompetisi di ajang turnamen pro internasional.

TAHUN 2019 Rory membuat kejutan. Dia menjadi pegolf pertama Indonesia yang berhasil menjadi juara di turnamen Asian Tour dengan menjuarai Classic Golf and Country Club International di Gurgaon, India.

Walaupun sudah menjadi pemain pro, Rory ternyata tetap memperhatikan para juniornya yang masih menjadi pemain amatir untuk tim Indonesia. "Saya senang melihat progress pemain-pemain amatir Indonesia. Ini semua berkat upaya PGI dengan menunjuk dua pelatih asing, David Millne dan Lawrie Montague. Itu semua karena keseriusan dan support dari Ketua Umum PB PGI," kata Rory.

Pegolf yang *turn pro* pada tahun 2008 ini menyemangati para pegolf amatir untuk tidak patah semangat. "Latihan terus dengan giat dan intensif setiap hari. Sebagai atlet harus semangat untuk kemajuan diri sendiri. *Set goals everyday*," ujar Rory.

Dalam menghadapi masalah dan ujian butuh kesabaran dan ketekunan. Tahun 2019 sebetulnya bukan tahun yang mudah untuk Rory. Pada bulan Maret sampai Maret dia mengalami cedera tangan kanan. Selama sekitar enam bulan dia masih merasakan sakit. Tapi karena keinginan yang sangat besar untuk tampil bagus, di tahun

itu justru dia berhasil mencetak prestasi yang membanggakan, yaitu menjadi juara di Asian Tour.

Sebagai pegolf pro, Rory mengalami pasang surut. Kemenangan dan kekalahan harus dihadapi dengan profesionalisme yang tinggi. "Saya harus bisa *keep on going. No matter what happen* di turnamen sebelumnya. Saya harus terus bekerja keras untuk diri sendiri," tegas Rory. Ambisinya untuk bermain di turnamen PGA Tour menjadi cambuk untuk terus meningkatkan kemampuan teknis dan kekuatan mentalnya.

Selain karena kerja kerasnya, pegolf yang mengidolakan Tiger Woods ini bersyukur mendapat dukungan dari orang-orang di sekitarnya, terutama kedua orang tuanya. Sejak kecil mereka selalu mendukung usaha Rory dan mendidiknya agar tidak mudah patah semangat.

Untuk menjaga keseimbangan, Rory tetap menyediakan waktu untuk menikmati kehidupan di luar latihan dan mengikuti pertandingan golf. Dia suka berkumpul bersama teman-teman, melakukan aktifitas olahraga lain, seperti tenis dan renang. Selain itu Rory juga menyukai musik. Dia juga suka melukis. ○



EDDY PUTRA,
KETUA SUB BADAN PERATURAN PB PGI

AYO, PAHAMI PERATURAN GOLF!

Masih banyak pegolf di Indonesia, termasuk para atlet yang belum sepenuhnya memahami peraturan-peraturan bermain golf. Lalu, upaya apa yang dilakukan Badan Peraturan PB PGI dalam mensosialisasikan peraturan golf yang terus diperbaharui oleh R&A? Berikut wawancara dengan Eddy Putra selaku Ketua Sub Badan Peraturan PB PGI. Pria asal Bali ini juga menjabat sebagai *R&A Rules Committee Member dan Chief Referee Asia Pacific Golf Confederation*.

Kabar PGI (KP): Program apa saja yang akan dilakukan Badan Peraturan PB PGI dalam tahun 2020?

Eddy Putra (EP): Program Badan Peraturan PB PGI terbagi atas literatur, pendidikan peraturan, status amatir, pertandingan, dan hubungan lembaga terkait. Untuk bidang literatur kami telah meng-*update* terjemahan Buku Peraturan Golf, memasukkan Bahasa Indonesia ke aplikasi dan website Peraturan R&A, serta membuat *Hard Card* PGI 2020 dalam versi Bahasa Inggris dan Indonesia. Kami juga harus melakukan sosialisasi agar dapat dipahami para pegolf. Untuk pendidikan peraturan antara lain melanjutkan kegiatan *rules gathering*, melaksanakan R&A Rules School, memberikan pelatihan untuk pelaksanaan peraturan, serta memberikan pembekalan peraturan bagi atlet dan official nasional dan daerah. Sementara yang terkait dengan hubungan Lembaga terkait, kami terus melanjutkan keterlibatan secara internasional.

KP: Permasalahan apa yang dihadapi Badan Peraturan?

EP: Sosialisasi buku Peraturan Golf yang *update* masih terbatas. Begitu juga sosialisasi dan peningkatan sumber daya manusia

pertandingan dan peraturan belum maksimal.

KP: Apa kah pegolf-pegolf Indonesia sudah memahami peraturan permainan golf dengan baik?

EP: Hanya sebagian pegolf Indonesia yang memahami peraturan. Pada umumnya mereka hanya mengerti peraturan-peraturan yang umum. Mereka mengetahui secara sosial atau melalui pembahasan-pembahasan di media. Minat atas pendidikan formal masih kurang.

KP: Peraturan apa saja yang masih sering dilanggar?

EP: Masalah handicap. Sistem handicap di PB PGI belum bisa berjalan sempurna. Pemain juga masih sering melakukan pelanggaran dalam hal ketentuan penulisan skor di kartu skor. Penggunaan format-format pertandingan masih banyak yang tidak sesuai ketentuan umum. Lalu, ada pelanggaran perilaku dan pelanggaran peraturan-peraturan golf yang spesifik.

KP: Bagaimana cara yang paling tepat untuk mensosialisasikan peraturan golf dan membuat para pegolf mau mentaati peraturan tersebut?

EP: Paling mudah adalah melalui sosialisasi ke personel di lapangan golf, misalnya

golf operation termasuk kedi. Mereka lah yang secara langsung berinteraksi dengan pegolf umum. Bisa juga dengan sosialisasi melalui media cetak maupun elektronik yang dikemas secara ringan dan menarik. Untuk atlet-atlet sebaiknya harus melalui pendidikan-pendidikan yang formal.

KP: Ada perubahan apa di peraturan golf tahun 2019 dan 2020?

EP: Semenjak modernisasi peraturan golf diperkenalkan pada Januari 2019, Badan Peraturan Dunia terus memberikan *update* dan klarifikasi atas peraturan golf. Disamping itu juga dikeluarkan ketentuan-ketentuan baru yang direkomendasikan untuk dilaksanakan. Sehingga Peraturan Golf terus berkembang.

KP: Boleh kah masyarakat umum ikut pelatihan golf rules yang diselenggarakan PB PGI?

EP: Bukan hanya boleh, bahkan justru dianjurkan. Tentunya masyarakat umum yang memiliki ketertarikan atas peraturan golf. Mungkin hal ini akan bisa membantu mensosialisasikan olahraga golf secara lebih luas lagi. Idealnya di tiap Pengprov PGI harus ada yang memahami peraturan golf, sehingga permasalahan di daerah bisa langsung tertangani. ○



MARS PGI UNTUK SEMANGATI ATLET

PERSATUAN GOLF INDONESIA (PGI) kini mempunyai lagu mars. Diciptakan oleh Uki, seorang pemusik asal Bandung pada tahun 2019. Lagu ini untuk menyemangati para pegolf Indonesia untuk berprestasi demi harumnya nama Indonesia.

"Sejak PGI berdiri belum pernah ada lagu mars khusus golf. Dengan adanya lagu mars ini kami berharap para atlet bisa lebih bersemangat. Kami berharap di setiap acara PGI, baik itu di pusat maupun di daerah, lagu ini bisa dinyanyikan untuk menyemangati para atletnya. Syairnya bagus dan iramanya kekinian," kata Irawadi D Hanafi, Ketua Bidang Antar Lembaga PB PGI sebagai pencetus lagu mars PGI.

Irawadi adalah sosok yang tidak asing lagi di dunia olahraga Indonesia. Sebelum bergabung dengan PGI, dia dikenal sebagai pengurus Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dan Ikatan Motor Indonesia (IMI). Di PSSI hingga saat ini masih menjabat sebagai Komite Pemilihan.

Tugas utamanya di PB PGI adalah melakukan koordinasi dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), Komite Olahraga

Nasional Indonesia (KONI), dan Komite Olimpiade Indonesia (KOI)

Menurutnya, mengurus cabang olahraga apa pun sebetulnya sama saja, tapi golf tidak seperti sepakbola yang menjadi perhatian masyarakat banyak. "Golf bukan merupakan olahraga rakyat, jadi tidak ada tekanan apa pun dari masyarakat umum dan masyarakat itu sendiri. Cabang olahraga ini masih eksklusif," jelasnya.

Keberhasilan suatu cabang olahraga tidak hanya tergantung pada kemampuan para atletnya. Butuh dukungan dari berbagai pihak, termasuk harus ada *political will* dari pemerintah. "Semua orang sering berbicara tentang masalah pembinaan atlet, tapi pembinaan seperti apa? Kita di PB tidak melakukan pembinaan secara langsung. Tugas PB membuat sebanyak mungkin turnamen yang berkualitas dan menuai hasil dari kegiatan tersebut yang muaranya adalah tim nasional. Orang tua, klub, pengurus daerah lah yang menjadi ujung tombak kita sebagai PB. Jadi perlu dilakukan komunikasi yang baik dengan mereka," kata Irawadi. ○

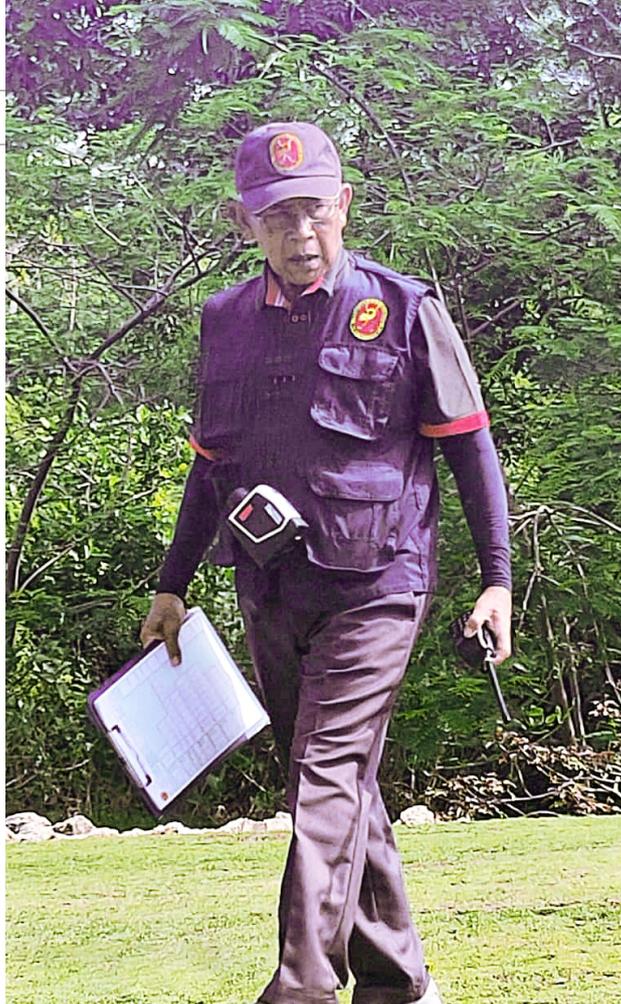
MARS PGI

*Persatuan Golf
Indonesia
Wahana Untuk
berprestasi
Langkah Demi Langkah
Laju Kian Pasti
Ikut Membela Bangsa*

*Kami Pegolf Indonesia
Menjunjung Tinggi
Sportifitas
Kejujuran, Integritas
Tak Pernah Kami Lepas*

*Maju ayo maju
Maju untuk Indonesia
Maju Terus Maju
Semangat Maju
Indonesiaku*

LAPANGAN GOLF DIHIMBAU SEGERA JALANI COURSE RATING



MASIH banyak pengelola lapangan golf di Indonesia yang belum menyadari pentingnya dilakukan course rating oleh PGI. Padahal tujuan utamanya adalah untuk menghitung atau mengetahui faktor kesulitan suatu lapangan golf bila dibandingkan dengan lapangan golf lain. Selain itu juga diperlukan untuk membantu pegolf agar bisa menghitung handicap indexnya.

"Masih banyak pengelola lapangan golf yang kurang perhatian terhadap kepentingan pemain bahwa mereka perlu memiliki handicap index. PGI harus menerapkan handicap system dengan serius. Pegolf yang tidak memiliki handicap index seharusnya tidak boleh mengikuti turnamen-turnamen resmi PGI. Lapangan-lapangan golf harus dirating agar pegolf yang bermain di lapangan tersebut agar bisa menghitung handicap indexnya," jelas Djaya Sudarya, Ketua Bidang Course Rating PB PGI. Diharapkan dalam tahun 2020 ini paling tidak ada ada 15 lapangan golf yang discourse rating.

Sejak kepengurusan periode 2018-2022 dilantik pada Januari tahun lalu, ada sebelas lapangan golf yang dirating tersebar di Sulawesi Tenggara, Kepulauan Riau, Bali, Jawa Barat, Bangka Belitung, dan DKI Jakarta.

Selama periode Maret-Mei 2020, seharusnya sudah dilakukan course rating di Merapi Golf Club, Sukajadi dan Palm Springs (Batam), serta Kedaton Golf Club

(Tangerang). Namun karena adanya pandemic Covid-19, kegiatan tersebut terpaksa tertunda.

"Lapangan golf yang pertama melakukan *course rating* di masa *new normal* adalah Emeralda Golf Club di akhir Juni lalu," ungkap Djaya,

Masih banyak pengelola lapangan golf yang belum menyadari perlunya dilakukan rating lapangan. Kurang perhatian terhadap kepentingan pemain, yaitu setiap pemain perlu memiliki handicap index. "PGI harus menerapkan handicap system dengan serius. Pegolf yang tidak mempunyai handicap index tidak boleh ikut turnamen resmi PGI. Lapangan golf harus dirating agar pegolf yang bermain di lapangan tersebut bisa menghitung handicap index-nya," jelas Djaya.

Hingga saat ini ada 98 lapangan golf yang sudah dirating, dimana sembilan diantaranya adalah lapangan 27 hole. Dalam course rating lapangan 27 hole mempunyai 3 set nilai course rating dan slope rating.

Ada beberapa lapangan yang sudah dirating dua sampai tiga kali. Tapi lebih dari 50 persen lapangan golf yang sertifikat course ratingnya sudah tidak berlaku. Lapangan golf yang sertifikat course ratingnya sudah tidak berlaku, dalam Natitonal Handicap System (NHS) nilai Course Rating dan Slope Ratingnya menjadi nol. Akibatnya di lapangan mereka tidak lagi bisa menghitung handicap index. ○

Syarat lapangan golf bisa di course rating oleh PGI:

1. Telah menjadi anggota PGI.
2. Sertifikat Course Rating-nya telah habis masa berlakunya atau lapangan mengalami renovasi yang signifikan.
3. Bersedia membayar biaya yang timbul (Honor rater, tiket pesawat bila diperlukan, akomodasi bila diperlukan, transport local, biaya makan minum para rater selama kegiatan rating berlangsung).



PENTING MEMILIKI ***HANDICAP INDEX!***

KEMAJUAN golf di Indonesia harus diiringi dengan kesadaran seluruh pegolf untuk mengikuti peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan. Salah satunya taat terhadap pelaksanaan *handicap system*. Namun, hingga saat ini kesadaran pegolf, pengelola lapangan golf, klub terhadap *handicap system* masih minim.

Ketua Sub Badan PB PGI Handicap PB PGI Maman Widjaja menjelaskan ada tiga masalah yang dihadapi bidangnya. "Apresiasi pegolf, pengelola lapangan golf, dan klub golf terhadap *handicap system* belum merata. Kedua, belum semua turnamen golf memberlakukan *handicap system*. Selain itu belum semua lapangan golf di Indonesia di-*rating*, padahal itu adalah salah satu syarat implementasi *handicap system*," jelas Maman.

Sejak tahun 1995 PGI sudah memiliki *data base handicap* yang dikenal dengan nama National Handicap System (NHS). Sistem ini baru diberlakukan secara resmi pada Februari 2011. Semua golf bisa mendaftarkan diri ke NHS untuk mendapatkan nomor anggota atau PGI Id-number. Dengan demikian, pegolf yang sudah terdaftar dapat melakukan pengecekan sendiri berapa *handicap index*-nya.

Untuk mendorong kesadaran para pegolf, perlu dilakukan beberapa upaya. Setiap turnamen golf yang resmi harus memberlakukan sistem *on-handicap* disamping *stroke play*. Hanya pegolf yang memiliki *handicap index* yang dapat mengikuti turnamen golf resmi atau yang di-*sanction* oleh PGI.

Tahun ini, Sub Badan Handicap PB PGI masih mempelajari dan mempersiapkan implementasi World Handicap System (WHS). Pelaksanaan NHS yang sudah rutin dilakukan adalah memproses *score card* yang di-*entry* oleh *user*, memproses *suspense file*, menghitung dan menerbitkan *handicap index* yang baru setiap tanggal 1 awal bulan, *updating course rating* lapangan golf, dan modifikasi NHS terhadap perubahan sistem.

Dengan adanya pandemi Covid-19 aktivitas para pegolf menurun, sehingga *updating handicap* juga menjadi berkurang. Begitu juga dengan aktifitas *course rating* atau *rating ulang* lapangan golf yang sudah tidak berlaku menjadi terhenti. Akibatnya, *handicap* pegolf yang bermain di lapangan tersebut *score* mainnya tidak dapat diproses. ○

An aerial photograph of a lush green golf course. A large, dense tree stands on the left side of the frame. To the right, there is a sand trap with a light-colored sand surface. The grass is a vibrant green, and the overall scene is captured from a high angle, showing the layout of the course.

SEGUDANG MANFAAT GOLF UNTUK KESEHATAN

Banyak lapangan golf di Indonesia yang sepi pengunjung gara-gara Covid-19. Tapi ada beberapa lapangan tertentu yang justru didatangi para pegolf baru. Saat ini kesadaran masyarakat untuk hidup sehat semakin meningkat. Segala cara dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Olahraga dan berjemur di bawah panas matahari disebut sebagai salah satu cara ideal. Golf termasuk salah satunya.

"Dengan berolahraga secara benar dan teratur dapat meningkatkan kebugaran tubuh. Berjemur dan mendapatkan sinar matahari terbukti dapat meningkatkan kadar vitamin D dalam darah yang mana dapat meningkatkan sistem imun," Dr. dr Liza Widjaja MBIomed (AAM), MFarm.

Kegiatan olahraga juga dapat meningkatkan pengeluaran endorhine, yaitu hormone yang dapat mengurangi stress. Jika seseorang mengalami stress, maka dapat menyebabkan sistem imunnya menurun. Dengan demikian tubuh pun tetap sehat dan awet muda.

Dr dr H.M. Alsen Arlan, Sp.B-KBD, MARS yang dikenal sebagai salah satu pecinta olahraga golf mengatakan bahwa golf adalah olahraga yang sehatkan sekaligus menyenangkan. Tidak seperti cabang-cabang olahraga lainnya, bisa dilakukan sampai usia lanjut.

Tidak hanya mengolah fisik, olahraga ini juga melatih konsentrasi sehingga akhirnya bisa menjaga fokus. Bonusnya, golf bisa sekaligus dijadikan rekreasi karena dilakukan di alam terbuka dengan pemandangan hijau yang indah.

Demi keamanan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan, Alsen mengingatkan agar para pegolf patuh mengikuti aturan kesehatan yang ditetapkan. Jaga jarak, pakai masker, tidak bersalaman, tidak berdekatan dengan orang lain dan menjauhi kerumunan. Jika



memungkinkan golf boleh saja dilakukan setiap hari, dengan catatan kondisi fisik memang memungkinkan. Selain itu wajib mengonsumsi makanan yang bergizi. Jangan memforsir kemampuan fisik dan harus tidur cukup.

MEMPERKECIL RESIKO KANKER USUS

Dr dr. Agus Taolin, SpPD, KGEH, FINASIM, spesialis penyakit dalam, konsultan gastroentero – hepatologi menjelaskan bahwa dengan beraktifitas olahraga, termasuk golf, menjadi penting dalam tren hidup sehat. Berolahraga secara rutin dan dilakukan dengan benar dapat memberikan efek domino untuk kesehatan tubuh, termasuk memperkecil resiko terkena kanker usus.

Selain membuat tubuh menjadi tambah bugar, juga bermanfaat untuk memperbaiki metabolisme dalam tubuh, mengoptimalkan kerja berbagai sistem di dalam tubuh, membantu membuang radikal bebas dalam tubuh yang merupakan sisa metabolisme yang bersifat racun dan dapat merusak sel, jaringan, dan organ tubuh.

"Olahraga dengan ritme dan intensitas yang cukup memberikan banyak manfaat, yaitu menjaga keseimbangan, menurunkan ketegangan fisik dan psikis sehingga produksi asam lambung akan berkurang. Dengan demikian, dampak

dari asam lambung yang merusak permukaan lambung dan membuat luka lambung dapat dihindari," jelas Dr Agus.

Dengan berolahraga dapat meningkatkan kerja berbagai organ dalam tubuh, termasuk sistem pencernaan. Pergerakan usus akan menjadi lebih baik. "Waktu transit feses dalam usus akan menjadi lebih baik, sehingga pembersihan usus lebih maksimal dan konstipasi atau sembelit dapat dihindari. Hal ini dapat memperkecil resiko terjadinya kanker usus," lanjut Dr Agus.

Walau dapat dilakukan orang-orang usia lanjut, Dr Agus mengingatkan agar penderita tekanan darah tinggi harus lebih waspada. Dengan waktu bermain selama 4-5 jam membutuhkan fisik dan mental yang prima. Penderita darah tinggi kategori berat, yaitu tekanan darah lebih dari 160/100 mmhg tidak dianjurkan melakukan olahraga berat.

Mari bermain golf secara tepat dan nikmati manfaatnya untuk kesehatan tubuh dan jiwa. ○



JUNIOR



GOLF UNTUK MENGASAH *CHAMPION MINDSET* JUNIOR

TIGER WOODS sukses menjadi pegolf kelas dunia yang menjadi kebanggaan banyak orang, terutama kedua orang tuanya. Earl Woods dan Kutilda. Sejak kecil sang ayah melatihnya dengan sangat baik. Tegus, disiplin, dan tetap penuh cinta kasih seorang ayah terhadap anaknya. Belum genap berusia 2 tahun dia sudah dikenalkan pada golf. Pada usia tiga tahun, dia sudah bermain sembilan hole di The Cypress Navy Course, Amerika Serikat.

Cerita Earl, Kutilda, dan Tiger menginspirasi banyak orang tua yang ada di berbagai negara. Orang tua pun semakin aktif mendorong anak-anaknya untuk bergolf, termasuk di Indonesia.

Lalu, apa sebetulnya yang diharapkan para orang tua?

Melihat anak-anak mereka berprestasi di turnamen-turnamen golf besar seperti Tiger Woods?

Orang tua seharusnya bisa melihat keunikan yang dimiliki setiap anaknya. Keunikan itu seharusnya bisa dilihat sebagai kekuatan anak itu. Karena pada dasarnya semua orang pasti mempunyai

kelebihan. Keunikan harus digali dan diasah. Sayangnya, orang tua terkadang tidak melihat keunikan anak sebagai kriteria mental juara (*champion mindset*) yang seharusnya bisa menjadi modal kesuksesan anak itu sendiri.

Selain keunikan sebagai kekuatan, ada dua kriteria lain dari *champion mindset*. Pertama, seorang anak harus melihat tantangan sebagai sebuah kesempatan. Seringkali anak menolak ajakan orang tuanya untuk mengenal dan berlatih golf. Ada yang menganggapnya sebagai kegiatan yang membosankan. Faktor cuaca panas, kelelahan, dan tidak banyak teman yang bergolf sering menjadi alasan anak-anak untuk menolaknya. Tapi, tantangan tidak boleh dipandang sebagai beban. Tantangan harusnya bisa dilihat sebagai sebuah kesempatan emas yang tidak dimiliki semua orang.

Kriteria kedua adalah kemampuan untuk keluar dari zona nyaman. Tidak ada salahnya jika seorang anak melakukan sesuatu di luar kebiasaan.

Head Instructor PGA Tour Academy,

Shane Cillespie, menjelaskan bahwa golf adalah olahraga yang menyenangkan. Apa pun tujuan orang tua mengenalkan olahraga ini, buatlah jadi sesuatu yang menggembirakan untuk anak-anak mereka. Bukan sekedar menjadi rutinitas.

Anak-anak yang masih belia, menurut Shane, jangan hanya diperkenalkan pada golf, tapi juga sebaiknya diperkenalkan pada beberapa cabang olahraga. Dengan demikian mereka akan lebih kaya pengalaman. "Mereka bisa merasakan mana yang paling cocok untuk dirinya. Setiap olahraga memiliki banyak manfaat," kata Shane yang pernah memberikan pelatihan di Jakarta.

Untuk anak-anak usia 6-10 tahun, sebaiknya melakukan dua sampai tiga cabang olahraga. Itu akan sangat baik untuk perkembangan mereka. Selanjutnya, pada usia 12-15 tahun mereka bisa memilih dua olahraga saja. Mungkin golf sebagai yang utama dan satunya sebagai selingan. Setelah itu, biasanya mereka akan lebih fokus, terutama saat sudah masuk universitas. ○

TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN PARA SPONSOR KEPADA PERSATUAN GOLF INDONESIA



PONDOK INDAH GOLF COURSE

SELAMAT
HARI OLAHRAGA
NASIONAL

9 September 2020



“Tetap Fokus & Semangat
Demi Prestasi Indonesia.”